

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Menurut Sugiyono (2018:48) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) pada periode 2015-2019 yaitu terdapat sebanyak 14 Bank Umum Syariah (BUS).

Tabel 3. 1**Populasi Penelitian**

No	Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	Bank BRISyariah
4	Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Dubai Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank BCA Syariah
11	Bank Maybank Syariah Indonesia
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Bank Aceh Syariah
14	Bank B.P.D. Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: www.sahamok.com

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Echdar, (2017:268) Menjelaskan *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Laporan keuangan bank umum syariah yang sudah dipublikasi di web resmi pada setiap bank selama periode 2015-2019.
2. Laporan tahunan yang diungkapkan secara lengkap selama periode 2015-2019.
3. Tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Laporan keuangan bank umum syariah yang sudah dipublikasi di web resmi pada setiap bank selama periode 2015-2019.	14
2	Laporan tahunan yang diungkapkan secara lengkap selama periode 2015-2019.	7
3	Tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2019.	0
Sampel Penelitian		7

Dari kriteria tersebut sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 7 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian selama 2015-2019 yang telah sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BRI Syariah
3	Bank BNI Syariah
4	Bank Syariah Mandiri
5	Bank Syariah Mega Indonesia
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. BCA Syariah

Sumber: www.sahamok.com

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi bank syariah masing-masing periode 2015-2019. Data bersifat *cross section* dan *time series* atau biasa disebut data dengan data panel, data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari website resmi yang dimiliki dari masing-masing perbankan syariah.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca atau mencatat berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan lain-lain. Misalnya sumber dari internet (sudah dipublikasikan) yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut diperoleh dari website resmi bank syariah masing-masing.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai berikut :

3.4.1. Variabel Bebas/ Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

1. *Good Corporate Governance* (X1)

Dasar teori yang melandasi bahasan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah Teori keagenan (*agency theory*). Inti dari teori keagenan (*agency theory*) sebenarnya adalah adanya pemisahan pengelolaan antara

pemegang saham dengan manajer dalam mengelola perusahaan. Keputusan untuk memisahkan pengelolaan antara pemegang saham dan manajer dapat menimbulkan perselisihan atau konflik antara kedua pihak (Rahmadani & Rahayu, 2017).

Penentuan *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan dengan menggunakan *content analysis* pada annual report bank syariah masing-masing dengan memberi tanda checklist pada setiap item yang diungkapkan. Jika terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapat skor “1”, sedangkan yang tidak diungkapkan maka mendapat skor “0”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$GCGI = \frac{\sum \text{Pengungkapan yang dilakukan entitas}}{\sum \text{Pengungkapan yang harapkan entitas}}$$

2. *Maqashid Syariah* (X2)

Maqashid syariah merupakan metode pengukuran kinerja perbankan syariah yang dikembangkan oleh Mohammed *et al.*, (2008).

Tabel 3.4
Rasio Kinerja *Maqashid Syariah* Index

Konsep (Tujuan)	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
1. Mendidik Individu	D1. Memajukan pengetahuan	E1. Bantuan Pendidikan	R1. Bantuan Pendidikan /total beban
		E2. Penelitian	R2. Beban Penelitian /total beban
	D2. Menerapkan dan Meningkatkan keahlian baru	E3. Pelatihan	R3. Beban pelatihan /total beban
	D3. Menciptakan kesadaran akan bank syariah	E4. Publikasi	R4. Beban promosi /total beban
2. Menegakkan Keadilan	D4. Pengembalian yang adil	E5. Return yang adil	R5. Bagi hasil belum dibagi/ Pendapatan investasi
	D5. Produk dan pelayanan yang terjangkau	E6. Fungsi distribusi	R6. Pembiayaan mudharabah & musyarakah /total pembiayaan
	D6. Menghilangkan unsur-Unsur negatif yang dapat Menciptakan keadilan	E7. Produk Bebas bunga	R7. Pendapatan bebas bunga/total pendapatan

3. Memelihara Kemaslahatan	D7. Profitabilitas	E8. Rasio laba	R8. Laba bersih/ total asset
	D8. Retribusi pendapatan & kesejahteraan	E9. Pendapatan individu	R9. Zakat yang dibayarkan/ Aset bersih
	D9. Investasi di sektor riil	E10. Rasio investasi di sektor riil	R10. Investasi sektor riil/ total investasi

Tabel 3.5

Model Pengukuran Kinerja *Maqashid Syariah*

Tujuan	Bobot Tujuan (%)	Elemen	Bobot Elemen (%)
1. Pendidikan	30	R1. Bantuan pendidikan	24
		R2. Penelitian	27
		R3. Pelatihan	26
		R4. Publikasi	23
		Total	100
2. Keadilan	41	R5. Pengembalian yang adil	30
		R6. Fungsi distribusi	32
		R7. Produk bebas bunga	38
		Total	100
3. Kesejahteraan	29	R8. Rasio profit	30
		R9. Pendapatan personal	33
		R10. Investasi di sektor riil	37
Total	100		100

Sumber: Mohammed *et al.*, (2015)

Pengukuran *maqashid syariah* terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

- Pertama, menilai setiap rasio kinerja *maqashid*.
- Kedua, diperoleh total skor dari setiap bank dengan cara mengalikan tingkatan skala pada masing-masing atribut dengan mengevaluasi koresponden yang diperoleh pada masing-masing intra atribut dan menambahkan skor total produk. Secara matematis, perhitungan indikator kinerja IK I untuk tujuan pertama, (IK II) untuk tujuan kedua , dan (IK III) untuk tujuan ketiga. Indeks *maqashid syariah* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IK (T1) = W11 \times E11 \times R11 + W11 \times E22 \times R21 + W1 \times E31 \times R31 +$$

$$W1 \times E41 \times R41$$

$$IK (T2) = W22 \times E12 \times R12 + W22 \times E22 \times R22 + W22 \times E32 \times R32$$

$$IK (T3) = W33 \times E13 \times R13 + W33 \times E23 \times R23 + W32 \times E33 \times R33$$

- c. Ketiga, menentukan indeks *maqashid syariah* setiap bank Syariah. Dalam menentukan indeks *maqashid syariah* di setiap bank digunakan rumus sebagai berikut :

$$MSI = IK I + IK II + IK III$$

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Total aset di Ln karena umumnya total aset berjumlah milyaran atau bahkan triliyunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln untuk melakukan interpretasi.

4. Profitabilitas (X4)

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Selain itu ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Yunita, 2014). Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$

3.4.2. Variabel Terikat/ Dependen (Y)

Variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yaitu adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:61). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Menurut Hemastuti & Hermanto (2014) nilai pasar saham sebuah perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Nilai pasar adalah nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditur, investor, dan stakeholder lain (Martha *et al.*, 2018).

Pada variabel nilai perusahaan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA). Menurut Kamalidun (2013:60) EVA adalah mengukur kinerja manajerial dalam suatu tahun tertentu. EVA menjadi tolak ukur seberapa jauh perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dalam periode tertentu. Apabila nilai EVA positif maka semakin tinggi nilai perusahaan yang akan berdampak pada ketertarikan investor untuk menginvestasikan saham begitu pula sebaliknya jika nilai EVA negatif maka nilai perusahaan akan rendah dan mengakibatkan rendahnya minat investor dalam menginvestasikan saham (Septiyani, 2015).

Saat ini penelitian terkait penilaian kinerja perbankan syariah masih terfokus pada angka-angka, misalnya hanya menghitung rasio profitabilitas saja tanpa menghitung aspek perbankan syariah lainnya. Karena pengukuran penilaian perbankan syariah masih didominasi pengukuran dari rasio keuangan saja, maka diperlukan metode untuk mengukur nilai perbankan syariah yang lebih akurat yakni dengan konsep *economic value added* (EVA) yang merupakan pendekatan baru untuk menilai kinerja perusahaan secara adil dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Konsep EVA memperhatikan sepenuhnya para penyandang dana dalam hal harapan, kepentingan dan derajat keadilan yang diukur dengan ukuran tertimbang (weighted) dan struktur modal awal yang ada (Marshella, 2018). EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{CoC (Cost of Capital)}$$

3.5. Metoda Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, sedangkan teknik yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan *software Microsoft excel 2010* dan *Eviews 10*.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Deskriptif ini akan memberikan gambaran secara sistematis mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yang ditinjau dari beberapa hal sebagai berikut :

1. Mean

Mean adalah nilai rata-rata dari beberapa buah data, yang ditentukan dengan cara membagi jumlah data dengan banyaknya data.

2. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai data.

3. Maksimum dan Minimum

Maksimum dan Minimum adalah nilai yang paling besar dan paling yang kecil dari sebuah data.

3.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2016:118) Analisis regresi bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, *Maqashid Syariah*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah analisis regresi data panel.

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) menyatakan bahwa: “Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan, data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.” Persamaan model dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Y = Penyaluran Pembiayaan

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Non Performing Financing

X3 = Capital Adequacy Ratio

X4 = Tingkat Inflasi

i = Perusahaan

t = Waktu Periode

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Menurut Basuki dan Prawoto (2017:281), keunggulan penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan diantaranya sebagai berikut:

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi yang bersifat *cross section* yang berulang-ulang (*time series*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariasi dan dapat mengurangi kolinieritas antar variabel, derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) yang lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
6. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section*.

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel sebagai berikut :

1. *Common Effect Model* (Model Efek Umum)

Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah

sama dalam berbagai kurun waktu. *Common Effect Model* (CEM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y_t = variabel dependen ; X = variabel independen

i = cross section ; t = time series

2. *Fixed Effect Model* (Model Efek Tetap)

Model fixed effect (FEM) mengasumsikan bahwa slope (koefisien regresi) tetap antar ruang dan waktu. Estimasi model *fixed effect* dapat dilakukan dengan menggunakan dummy untuk menjelaskan perbedaan intersep tersebut. Model estimasi ini disebut juga dengan *Least Squares Dummy Variable* (Widarjono, 2013). Model *fixed effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots$$

Keterangan :

α_{it} = efek tetap dibagian periode untuk uni *cross section* i

3. *Random Effect Model* (Model Efek Random)

Random Effect Model (REM) akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model yang tepat digunakan untuk mengestimasi *random effect* adalah *Generalized Least Square* (GLS) sebagai estimatornya karena dapat meningkatkan efisiensi dan *least square* (Widarjono, 2013). *Random Effect Model* (REM) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_{it} \dots\dots\dots$$

Keterangan :

ε_{it} = Bagian dari *time series error*

u_{it} = Bagian dari *cross section error*

w_{it} = *Time series dan cross section error*

3.5.3. Pengujian Model

Terdapat dua uji atau langkah-langkah dalam mengolah data panel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Chow (Likelihood Ratio Test)

Uji Chow atau lebih dikenal dengan uji F-statistik merupakan pengujian untuk memilih apakah *common effect* atau *fixed effect* yang sebaiknya digunakan dalam data panel. Melakukan uji chow, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk di uji. Uji chow dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Chow = \frac{(RRSS - URSS) / (n - 1)}{URSS / (nt - n - k)} + \dots$$

Keterangan :

RRSS = *Sum Of Square Residual* yang diperoleh dari pradugaan data panel dengan metode *common effect*.

URSS = *Sum Of Square Residual* yang diperoleh dari pradugaan data panel dengan metode *fixed effect*.

n = Jumlah data dari *cross section*.

t = Jumlah data dari *time series*.

k = Jumlah variabel independen.

Hipotesis :

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Dasar pengambilan keputusan hipotesis Uji Chow adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability $F > 0,05$ artinya H_0 diterima; maka Model *Common Effect*.
- b. Jika nilai Probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak; maka model *Fixed Effect*, dilanjut dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk memilih apakah *fixed effect* atau *random effect* yang sebaiknya digunakan dalam data panel. Uji hausman dapat dirumuskan sebagai berikut : $W = X'Z(K)$

Keterangan : W = Nilai tes *Chi-square* hitung.

Hipotesis :

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Dasar pengambilan keputusan hipotesis Uji Hausman adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika angka probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian koefisien determinasi (R^2), pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel yaitu Good Corporate Governance, Maqashid Syariah, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali (2011:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi yaitu :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1 Y + \beta_2 \sum X_2 Y + \beta_3 \sum X_3 Y + \beta_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

β_1 = Koefisien regresi berganda variabel *Good Corporate Governance*

X_1 = *Good Corporate Governance*

β_2 = Koefisien regresi berganda variabel *Maqashid Syariah*

X_2 = *Maqashid Syariah*

β_3 = Koefisien regresi berganda variabel Ukuran Perusahaan

X_3 = Ukuran Perusahaan

β_4 = Koefisien regresi berganda variabel Profitabilitas

X_4 = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2013:98) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5%. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut : $t = \frac{x - \mu}{s - \sqrt{n}}$

Keterangan :

x : Rata-rata Hitung Sampel

μ : Rata-rata Hitung Populasi

s : Standar Deviasi

n : Jumlah Sampel

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh *Good Corporate Governance* (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_{01} = *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

H_{a1} = *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

- b. Pengaruh *Maqashid Syariah* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_{02} = *Maqashid Syariah* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

H_{a2} = *Maqashid Syariah* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

- c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_{03} = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

H_{a3} = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

- d. Pengaruh Profitabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

H_{04} = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

H_{a4} = Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka secara parsial terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (H_a diterima).
2. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (H_0 diterima).

Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Kriterianya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$. Pada penilaian ini jika memenuhi kriteria, artinya semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan uji F hitung adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka, variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.